BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang telah diuraikan di bab sebelumnya maka dengan ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

Karakteristik usaha Industri Tahu dan Tempe Rina di Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dapat disimpukan bahwa Industri Tahu dan Tempe Rina sudah sangat maju di bandingkan dengan pertama berdirinya yaitu tahun 2002, dan sekarang manejemen indrutri tahu dan tempe rina sudah maju, di lihat dari kariawan dimana rata-rata berpendidikan sekolah menengah pertama keatas dengan umur yang masi produktif yaitu di atas 15-30 tahun. Adapun hasil dari produksinya 650/Kg perhari yang di bagi menjadi dua yaitu dengan produksi tahu 600 Kg dan tempe 50 Kg perhari, dan produksi tahu dan tempe rina di pasarkan di dua tempat sekaligus yaitu di kabupaten Gorontalo dan kota Gorontalo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan mengenai karakteristik usaha Industri Tahu dan Tempe Rina di di Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo maka dapat di peroleh saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah untuk meningkatkan kualitas produksi kedelai lokal supaya bisa bersaing dengan kedelai impor.
2. Harus adanya pengawasan yang serius tentang kedelai impor dari pemerintah kalau tidak ingin merosotnya para petani kedelai yang ada di Indonesia.
3. Pemerintah harus menyediakan bibit unggul untuk para petani lokal agar kiranya kualitas kedelai lokal tidak kalah bersaing dengan kedelai impor.

4. Pemerintah harus menyediakan bibit unggul untuk para petani lokal agar kiranya kualitas kedelai lokal tidak kalah bersaing dengan kedelai impor.

DAFTAR PUSTAKA

Astawan, M. 2008. Sehat Dengan Tempe. Panduan Lengkap Menjaga Kesehatan Dengan Tempe. Jakarta. PT Dian Rakyat.

Ahmad,Sry, Melisa.2017. Karakteristik UKM Kopi Jahe Mania Di Desa Langi Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Skripsi. Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.

Cahyadi, W. 2006. Kedelai Khasiat dan Teknologi. Bandung. Bumi Aksara.

Kasmir dan Jakfar. 2008. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta. Edisi-2. Kencana,

Listyawan, ArdiNugraha. (2011). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. Skripsi: Universita Negeri Yogyakarta

Mardiyatmo.2008.kewirausahaan.Surakarta:Yudhistira

Mursid, 2008. Manajemen Pemasaran, Cetakan Kelima Jakarta : Bumi Aksara.

Nasution 2006., Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar Mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Nurlela. 2012, Analisis Distribusi Dan Keuntungan Industry Rumah Tangga Tempe Di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Skripsi. Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

Nauli, 2010. Analisis Karateristik Wirausahawan Dalam Membangun Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Poltik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Purwanti, Endang.2012. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga.

Payu, Ismail.2016. Karakteristik UKM Barokah di Desa Lamahu Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Skripsi. Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

Putri, 2002. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran dan Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha. (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). Skripsi, Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro.

Sarwono, B. dan Saragih,Y.P. 2004. Membuat Aneka Tahu. Jakarta: Penebar Swadaya.

Santoso, Agus, Nugroho.2012. Kajian Karakteristik Dan Kewirausahaan Dan Perusahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. Jurnal. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gajayana Malang.

Santoso. 2005. Teknologi Pengolahan Kedelai (Teori dan Praktek). Labotratorium Kimia Pangan Fakultas Pertanian Universitas Widyagama Malang.

Sarwono, B. 2010. Membuat Tempe dan Oncom. Jakarta. Penebar Swadaya.